

LAPORAN PPL
LOKASI
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA



Abstrak, Lembar Pengesahan dan Matriks Kegiatan,

Oleh :

Faiqotul Ma'la (13103241041)

PLB / FIP / UNY

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Faiqotul Ma'la

NIM : 13103241041

Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Sukinah, M.Pd

NIP. 19770205 200501 2 001


Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Yogyakarta



Ana Nur Anis

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada : .

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
3. Sukinah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
4. Hartati, S.Pd.,MA., selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
5. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
6. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
7. Teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analis Situasi	2
1. Kondisi fisik sekolah	2
2. Kondisi non fisik sekolah	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan Ppl 2 / Magang III	9
1. Kegiatan non mengajar	9
2. Kegiatan mengajar	19
C. Analisis Hasil	19
1. Kegiatan non mengajar	19
2. Kegiatan mengajar.....	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kegiatan PPL 2
2. Laporan Mingguan
3. Rekapitulasi Serapan Dana Individu dan Kelompok
4. Silabus
5. RPP
6. Bahan Ajar
7. Dokumentasi Foto Kegiatan PPL 2

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :

Faiqotul Ma'la (13103241041)

PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 6 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Bahan Ajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, pembuatan mading, pembuatan isi buletin SKABA, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan pembuatan media. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan

A. Analisis Situasi

1. Kondisi fisik sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang.

Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, terdiri dari 3 ruang kelas besar dan 4 ruang isolasi (ruang khusus), ruang tamu, ruang fisioterapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa-siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan

ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi menjadi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut :

Sesi pagi	:	Jam 07.30-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Pihak Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta seminggu sekali melakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing.

d. Interaksi antara Siswa, Guru, dan Warga Sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, memasak, pramuka, *drum band*, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran

f. Program Kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) – SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) – SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-siswa diajarkan *toilet*

tranning dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan

hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa PPL terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2016.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar mahasiswa PPL mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini mahasiswa PPL dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan mahasiswa PPL bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para mahasiswa PPL lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan mahasiswa PPL dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa
5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III
Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh mahasiswa PPL sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.

6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa PPL sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan

mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL II /Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

1. Kegiatan Non Mengajar

1) Penerjunan PPL II/ Magang III

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

2) Bimbingan DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

3) Salam Sapa

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba di sekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucapkan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

4) Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa

menirukannya.

5) Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Kegiatan pagi ceria merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan kelas strawberry (kelas kecil) setiap pagi hari. Pagi ceria dilakukan setiap pukul 07.30 hingga pukul 08.00. akan tetapi waktu tersebut bersifat fleksibel, menyesuaikan situasi dan kondisi. Kegiatan ini berisi salam sapa antar teman dan menyanyikan lagu-lagu yang biasa dinyanyikan ketika pagi ceria bersama kelas lain. Selain menyanyikan lagu-lagu dan salam sapa pagi ceria juga diselingi dengan melakukan gerakan-gerakan yang dapat melatih motorik kasar anak. Karena kegiatan melakukan gerakan-gerakan ini harus rutin dilakukan agar dapat membiasakan anak.

6) Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Kegiatan literasi adalah salah satu kegiatan yang merupakan gabungan dengan kegiatan pagi ceria. Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar.

7) Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

8) Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

9) Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10) Pengadaan Media Visual Support

1) Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autisme, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan

jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

2) Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

11) Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating,

hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12) *Game Show Kemerdekaan*

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

2) Pelaksanaan

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

13) Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

14) Pendampingan KBM Tema

Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa. Pembelajaran KBM untuk kelas kecil dibagi sebagai berikut :

Senin : tema keluarga

Selasa : tema anggota tubuh

Rabu : tema transportasi

Kamis : tema hewan-hewan di sekitar tempat tinggal

15) Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke.

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik *orgen*.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi”.

16) Pendampingan Menari

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil.

Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL II/ Magang III UNY 2016 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL II / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

17) Pendampingan Olahraga Kecil

Olah raga untuk kelas kecil dilaksanakan dengan sistem klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya dengan bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / *prompter*. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa supaya lebih rileks dan bugar. Pembelajaran olah raga dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Selasa pada pukul 08.00-09.00 WIB di depan kelas dengan menggunakan dua matras sebagai alas lantai. Guru olahraga secara bergantian akan membimbing siswa satu persatu untuk dapat melakukan gerakan peregangan, apabila kesulitan akan dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai *prompter*.

18) Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke

sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

19) Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara perpisahan dengan Yayasan HATI Perancis di laksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2016 bertempat di ruang Manggo. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan yang terakhir dari Yayasan HATI Perancis di Sekolah Khusus Bina Anggita Yogyakarta terhitung sejak tanggal 08 Agustus 2016. Selama satu minggu lamanya teman-teman dari Yayasan HATI Perancis bekerja sama dengan Sekolah Khusus Bina Anggita dan berbagi ilmunya dengan Bapak Ibu Guru serta kepada anak-anak.

20) Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang Manggo Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

21) Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah menghimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi, S.Pd. sebagai pemimpin upacara.

22) Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body Massage* diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil pada setiap hari Kamis pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai *prompter*. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan *lotion baby* sebagai pelicin pada anggota tubuh yang akan di *massage*. *Body massage* ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.

23) Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

24) Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

25) Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

26) Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan mengajar mandiri. Kegiatan mengajar terbimbing yaitu Mahasiswa PPL mengajar siswa yang dijadikan subyek PPLnya dengan bimbingan dan pantauan guru pendamping lapangan. Apabila masih ada kekurangan dari Mahasiswa baik tentang RPP dan bahan ajar yang digunakan maupun cara mengajarnya, guru pendamping lapangan akan memberikan saran dan koreksi, sehingga Mahasiswa akan mengetahui yang benar dan mendapat pengalaman. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap pertemuan selama 35 menit.

Kegiatan mengajar mandiri yaitu Mahasiswa PPL mengajar siswa tanpa pantauan dari guru pendamping lapangan. Kegiatan ini berlangsung setelah kegiatan belajar terbimbing,. Hal-hal yang kurang tepat atau adanya koreksi dari guru pendamping lapangan pada saat kegiatan mengajar terbimbing akan disempurnakan pada saat mengajar mandiri. Segala koreksi dan saran yang diterima dari guru pendamping lapangan sudah diperbaiki oleh Mahasiswa PPL

dan mengajar mandiri dapat dilaksanakan. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, setiap pertemuan selama 35 menit.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Kegiatan Non Mengajar

1) Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadir oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

2) Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPL II

2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II
3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus
4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

3) Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengancara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang elum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

4) Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus

mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

5) Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Pada kegiatan pagi ceria ini dilaksanakan di kelas kecil (kelas strawberry) berupa salam sapa antar teman. Diantaranya selamat pagi Bapak/Ibu Guru dan selamat pagi teman-teman. Selain itu juga siswa-siswa diminta untuk menyanyikan lagu-lagu dipagi hari. Lagu-lagu tersebut diantaranya, pagi ceria, kuda berjalan, kukuruyuk, salam ceria, serta lagu-lagu lain yang ceria. Lagu yang dinyanyikan setiap pagi ceria dipilih lagu yang mempunyai gerakan untuk menyanyikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak melakukan salam sapa setiap pagi antar guru dan antar teman. Selain itu juga anak akan terbiasa berkomunikasi dengan teman-temannya dengan menyapa. Sedangkan dalam menyanyikan lagu dan melakukan gerakan-gerakan kecil yang terkandung dalam lagu tersebut, akan lebih menyegarkan siswa-siswi. Pagi ceria dilakukan setiap hari senin-kamis di kelas kecil. Sedangkan hari jum'at dan sabtu siswa siswi melakukan pagi ceria secara bersama-sama di luar kelas. Dari kegiatan pagi ceria yang sudah dilaksanakan membuat anak terbiasa untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan guru.

6) Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Tema-tema tersebut diantaranya pada hari Senin tema "Anggota Keluarga", hari Selasa tema "Anggota Tubuh", hari Rabu tema "Hewan", hari Kamis tema "Transportasi". Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar.

Literasi dilakukan dengan cara membuka dengan sapa, kemudian penanggungjawab literasi setiap harinya melakukan kegiatan dengan menceritakan sesuai dengan tema. Untuk hari Senin tema “Anggota Keluarga” dengan penanggungjawab Ibu Giyatmi, S. Pd. Ibu Ami menjelaskan anggota keluarga kepada siswa mulai dari anak itu sendiri, mama (ibu), papa (ayah), adek, kakek (opa), nenek (oma). Pada hari Selasa tema “Anggota Tubuh” atau mengenal bagian anggota tubuh dengan penanggungjawab Ibu Weni. Beliau mengenalkan bagian-bagian anggota tubuh menggunakan *Flash Card* atau media gambar. Untuk hari Rabu dengan tema “Hewan” penanggungjawab Ibu Yana. Berbagai macam hewan peliharaan dijelaskan dengan media gambar dan video. Hari Kamis tema “Transportasi” dengan penanggungjawab Ibu Nofi. Macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara dijelaskan dengan menggunakan media gambar. Banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini, diantaranya mengenalkan anak pada tema-tema dasar yang bisa dibiasakan.

7) Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

8) Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autisme, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku

9) Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat

hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10) Pengadaan Media *Visual Support*

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media *visual support* untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

11) Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12) *Game Show* Kemerdekaan

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

13) Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan

pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

14) Pendampingan KBM Tema

Pembelajaran KBM Tema berlangsung setiap hari Senin sampai Kamis, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya. Subyek PPL saya dapat mengikuti pembelajaran KBM Tema dengan baik meskipun masih mendapat bimbingan penuh dari guru. Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Pada tema keluarga, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi anggota keluarganya yang terdiri dari ibu, ayah, kaka, dan nenek. Pada tema anggota tubuh, guru melatih anak untuk dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh, meliputi : kepala, rambut, mata, hidung, mulut, pipi, telinga, tangan, dan kaki. Pada tema alat transportasi, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi alat transportasi yang ada di sekitar tempat tinggal, seperti : mobil, sepeda motor, sepeda, bus, becak, pesawat, dan kereta api. Pada tema hewan, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi hewan-hewan yang sering dijumpai oleh anak, seperti : ayam, kambing, kucing, bebek, burung, dan ikan.

15) Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi

kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

16) Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

17) Pendampingan Olahraga Kecil

Pembelajaran olah raga dilaksanakan selama satu jam yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB setiap hari Selasa dengan bimbingan seorang guru olah raga. Pada saat pembelajaran, guru olah raga secara bergantian membimbing siswa untuk melakukan gerakan peregangan. Siswa-siswa ada yang dapat mengikuti intruksi dengan baik, ada juga yang tidak mampu mengikuti intruksi dan bimbingan Guru olah raga sehingga diperlukan *prompt* dari guru kelas, dan ada juga yang takut kepada guru olah raga tersebut sehingga sebelum guru olah raga membimbingnya siswa itu sudah menangis dan mencari perlindungan kepad Mahasiswa PPL. Adanya beberapa hambatan-hambatan dalam

pembelajaran olah raga dengan sistem klasikal ini harapannya dapat diatasi dan disikapi dengan baik dan bijak oleh guru-guru yang bersangkutan. Siswa yang kurang mampu melaksanakan intruksi dengan benar sebaiknya guru kelas sebagai *prompter* dapat langsung sigap membantu, dan untuk siswa yang takut dengan guru olah raga, perannya dapat digantikan oleh guru kelas sebagai pembimbingnya, sehingga tujuan dari pembelajaran olah raga tersebut tetap dapat diwujudkan.

18) Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

19) Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara ini dihadiri oleh Ibu Sukinah, M.Pd, Peserta dari Yayasan HATI Perancis, Perwakilan dari orangtua siswa, Kepala sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, dan siswa-siswa Bina Anggita. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, doa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah Bina Anggita, sambutan dari pihak Yayasan HATI Perancis, dan sambutan dari Ibu Sukinah, M.Pd. Acara dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan dari pihak sekolah kepada Ibu Sukinah, M.Pd dan peserta dari Yayasan HATI Perancis dan di akhiri dengan saling berjabat tangan serta berfoto bersama. Acara berlangsung lancar dan meriah.

20) Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang Manggo. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustadz, potong tumpeng dan bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang

hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswa ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswa yang kurang menurut /berlari dan berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

21) Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap semangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk ke depannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

22) Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body massage* berlangsung selama satu jam mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Dilaksanakan di dalam ruang kelas memakai matras sebagai alas dan menggunakan *body lotion* untuk membuat licin dan nyaman pada anggota tubuh siswa yang dimassage. Setiap guru memassage siswanya masing-masing secara bersamaan. Mahasiswa PPL mengamati dan membantu apabila diperlukan. Sesekali Mahasiswa PPL diberi kesempatan oleh guru untuk belajar *massage* langsung ke siswa. Ada siswa yang dari awal sudah patuh dan menikmati saat di *massage*, ada pula yang tidak. Siswa yang tidak patuh dan menolak untuk dimassage, mendapat bujukan dan motivasi dari guru dan mahasiswa PPL supaya mau di *massage*. Siswa yang awalnya tidak mau di *massage* tersebut akhirnya menurut setelah diberikan HP oleh gurunya, karena anak ini sangat suka dengan bermain HP. Harapan untuk

ke depannya, bagi anak yang awalnya tidak mau *dimassage* dan baru mau setelah diberikan HP supaya guru lebih tegas dan mampu membujuk siswa tanpa harus menggunakan sistem pemberian benda kepada anak, karena hal ini dapat menimbulkan ketergantungan.

23) Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siswa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

24) Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

25) Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan

mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

26) Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL II/ Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar yang telah dilakukan antara lain :

Pertemuan ke-1,2

Hari / tanggal	:	Senin, 05 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, SBdP
Tema	:	Lingkunganku
Sub Tema	:	Buah-buahan
Materi	:	1. Disiplin, kepatuhan dan percaya diri dalam

		<p>menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengenal dan mengidentifikasi buah pisang 3. Mengenal dan mengidentifikasi buah jeruk 4. Mengenal lagu-lagu anak yang berkaitan dengan buah
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

Pertemuan ke-3,4

Hari / tanggal	:	Selasa, 06 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, IPA
Tema	:	Lingkunganku
Sub Tema	:	Biji-bijian
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan, tanggungjawab dan percaya diri 2. Mengenal dan mengidentifikasi biji kacang tanah 3. Mengenal proses bercocok tanam sederhana.
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

Pertemuan ke-5,6

Hari / tanggal	:	Rabu, 07 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema	:	Mengenal angka
Sub Tema	:	Angka 1
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab 2. Mengenal dan mengidentifikasi lambang bilangan 1 3. Membuat mozaik angka 1
Alokasi Waktu	:	1 x 35 menit

Pertemuan ke-7,8

Hari / tanggal	:	Kamis, 08 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tema	:	Mengenal angka
Sub Tema	:	Angka 2
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki 2. Mengenal lambang bilangan 2 3. Membuat mozaik angka 2
Alokasi Waktu	:	1 x 35 menit

Pertemuan ke-9, 10

Hari / tanggal	:	Kamis, 08 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	PKN, Bahasa Indonesia, SBdP
Tema	:	Diriku
Sub Tema	:	Namaku FAIZ
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan, kedisiplinan, dan tanggungjawar 2. Mengenal lambang huruf F 3. Membuat mozaik huruf F
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

Pertemuan ke-11,12

Hari / tanggal	:	Jumat, 09 September 2016
Kelas	:	I SDLB
Mata Pelajaran	:	PKN, Bahasa Indonesia, SBdP
Tema	:	Diriku
Sub Tema	:	Namaku FAIZ
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan, kedisiplinan, dan tanggungjawar 2. Mengenal lambang huruf a 3. Membuat mozaik huruf a
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

Kegiatan Mengajar

1. Hasil Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Praktik mengajar memberikan banyak pengalaman bagi Mahasiswa PPL II tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktik mengajar terbimbing yang didampingi oleh guru kelas

atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan dan praktik mengajar mandiri sebanyak 6 kali pertemuan. Mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran di dalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Adanya kesempatan praktik mengajar di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan di kampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, dengan adanya praktik mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat silabus pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- e. Mendapatkan pengalaman membuat bahan ajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- f. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autis.
- f. Mendapat kesempatan dan pengalaman di dalam menangani siswa autis sesuai karakteristik dan kebutuhannya
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami

selama praktik mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa, karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama
- d. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 35 menit yakni selama 70 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mencari tempat belajar lain selain di dalam kelas, misalnya belajar di luar kelas. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : siswa bernama David Faiz R, namun biasa dipanggil Faiz. Siswa lahir di Yogyakarta, 11 April 2006. Siswa merupakan anak laki-laki dari pasangan suami istri Ibu

listya dan bapak moristanto, D.I. Yogyakarta.. Siswa merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Hasil observasi dan asemen pada diri siswa adalah sebagai berikut: Faiz berkomunikasi secara non verbal. Ia menyatakan keinginannya dengan menarik tangan orang dewasa ke obyek yang ia maksud atau hanya sekedar dengan menunjuk-nunjuk dan mengeluarkan suara “ah...ahh”.

Deskripsi Kemampuan Awal Subyek

1. Kemampuan tingkat dasar (kepatuhan dan kontak mata)

Kemampuan kepatuhan dan kontak mata subyek sudah cukup baik. Ia sudah mampu duduk di kursi dan berdiri atas intruksi secara mandiri dan sudah mampu merepons intruksi “duduk di kursi” dan “tangan dilipat” dengan mandiri. Ia sudah mampu membuat kontak mata selama 1-3 detik secara mandiri pada saat mendapat intruksi “lihat” “(*nama anak*) lihat” oleh guru/pembimbing meskipun terkadang cepat teralih atau berpandangan kosong (melirik) ke samping kanan/kiri. Pada suatu *moment* ia mampu membuat kontak mata 3 sampai 5 detik, yaitu pada saat diajak bermain dengan digelitiki atau dikejar-kejar (berlari-lari kecil) dan dengan distimuli dengan kata “hayo....hayo.../ aku kejar / aku tangkap kamu”. Pada saat itu juga selain memberikan kontak mata yang lebih lama, anak mampu menunjukkan senyum sosial dan tertawa bahagia, namun ia belum mampu memberikan kontak mata saat namanya di panggil dari jauh (lebih dari 3 meter).

2. Kemampuan imitasi

Pada kemampuan imitasi motorik kasar, subyek sudah mampu menirukan gerakan tepuk tangan, toss, tangan ke atas, tangan ke samping, tepuk meja, tepuk paha, berputar, gosok-gosok kedua tangan, dan bersedekap dengan mandiri dan terkadang masih diperlukan sedikit bantuan/bimbingan dari guru. Pada kemampuan imitasi motorik halus dan motorik mulut ia mampu melakukan dengan bantuan/bimbingan guru. Pada kemampuan imitasi aksi terhadap benda ia mampu melakukan memasukan koin ke dalam celengan, memasukan pensil ke dalam toples, dan menjepitkan jepitan jemuran ke tutup toples dengan mandiri dan terkadang masih diperlukan sedikit bantuan/bimbingan dari guru.

3. Kemampuan bahasa reseptif (kognitif)

Pada kemampuan bahasa reseptif, subyek sudah mampu mengikuti perintah sederhana satu tahap seperti perintah untuk duduk, berdiri, berputar, tutup pintu, toss, buang

sampah, ambil tissue, (ke) sini, tepuk tangan, lepas sepatu, bawa tas, ambil botol minum, minum, ambil pensil, angkat celana, menunjukkan sikap tangan meminta dan memberikan benda ke orang dengan mandiri, meskipun ada beberapa aksi yang masih perlu bantuan untuk melakukannya seperti merangkak, jongkok, melompat, dan angkat tangan ke atas. Pada tahap identifikasi bagian-bagian tubuh, ia masih perlu bimbingan dari guru namun ia sudah bisa menunjukkan hidung dan rambut dengan mandiri meskipun belum konsisten (masih sering terbalik keduanya). Pada tahap identifikasi obyek pada tahap *matching* ia sudah mampu mencocokkan benda identik sendok, piring, dan gelas, dengan sedikit bantuan dari guru. Kemampuan mengidentifikasi bagian benda-benda di sekitar dan orang-orang terdekat, subyek sudah berespon meskipun belum konsisten dan masih perlu bimbingan. Kemampuan mengidentifikasi gambar binatang hewan, benda serta gambar kata kerja masih dengan bimbingan penuh dari guru.

4. Kemampuan bahasa ekspresif

Pada kemampuan bahasa ekspresif, subyek mampu mengekspresikan keinginannya dengan ekspresi wajah dan isyarat badan dengan bimbingan, namun terkadang ia mampu menunjukkannya dengan mandiri meskipun belum konsisten.

5. Kemampuan motorik kasar dan halus

Pada kemampuan motorik kasar, subyek tidak mengalami hambatan. Ia mampu berjalan, berlari, merangkak dan melempar dengan baik. Pada kemampuan motorik halus, subyek masih perlu bimbingan penuh. Ia masih belum mampu memegang sendok dan pensil dengan benar.

6. Kemampuan bina diri

Pada kemampuan bina diri, subyek sudah mampu membuka sepatu dan meletakkannya di rak sepatu dengan mandiri, membawa tas sekolahnya dari depan kelas masuk ke dalam kelas dengan mandiri, mampu mengambil botol minumannya, membuka dan meminumnya dengan mandiri, dan mampu makan dengan menggunakan tangan dengan mandiri namun belum mampu makan dengan menggunakan sendok dengan mandiri, masih diperlukan bimbingan penuh. Dalam kesehariannya pada saat makan, ia selalu disuapin baik oleh orangtua dan pengasuhnya saat berada di rumah serta oleh guru pada saat di sekolah. Saat ini di sekolah guru mulai melatihnya untuk berlatih makan dengan menggunakan sendok secara mandiri, namun ia masih diperlukan bantuan penuh untuk dapat melakukannya. Subyek sudah mampu minum dengan batol secara mandiri, namun belum mampu

minum menggunakan cangkir atau gelas. Sedangkan untuk aktivitas yang lain seperti toileting, berpakaian, mencuci tangan, dan merapikan peralatan belajarnya ia masih perlu mendapat bantuan penuh.

7. Kemampuan sosialisasi dan emosi

Pada kemampuan sosialisasi dan emosinya, subyek mampu menunjukkan minat untuk bermain dengan salah satu teman di kelasnya, yaitu dengan mendatangi temannya dan memegang-megang tangan/badan temannya dengan senyum sosial meskipun temannya tidak memberikan respons yang berarti. Ia juga mampu berinteraksi dengan gurunya, terutama guru kelas, pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat di luar kelas. Terhadap orang baru (mahasiswa PPL) ia mau diajak berinteraksi dan tidak merasa terganggu. Ia mampu merespons baik perintah dari guru/pembimbing, namun terkadang ia memunculkan tindakan destruktif seperti memukul, dan meludahi orang yang memberinya intruksi tadi. Menurut keterangan dari guru kelasnya, tindakan tersebut dimunculkannya sebagai suatu penolakan terhadap intruksi atau ketidaksukaannya terhadap perintah/intruksi yang diberikan kepadanya, dan/ dapat berupa wujud dari tantrumnya. Ia sangat terlihat antusias dan senang sekali saat mengetahui jam belajar selesai dan sudah dijemput oleh Mamanya, ia akan ketawa-tawa atau meloncat-lompat kecil sambil menunjuk-nunjuk keluar (ke arah Mamanya).

Deskripsi Perkembangan Kemampuan Siswa

Pada aspek bina diri siswa mengalami peningkatan, yang awalnya makan belum bisa menyuap sendiri setelah mendapat pendampingan makan oleh mahasiswa PPL dan dilatih untuk menyuap sendiri, akhirnya sekarang siswa sudah mampu melakukan sendiri tanpa prompt. hal yang sama juga berlaku pada bina diri minum dengan gelas, yang awalnya belum mampu, setelah diberi pelatihan secara berulang-ulang pada saat jam makan oleh mahasiswa, sekarang siswa sudah bisa minum sendiri dengan menggunakan gelas. Siswa juga sudah menunjukkan inisiatif untuk mencuci tangan dan mampu mencuci tangan dengan sedikit bantuan setelah mendapat pelatihan secara berulang-ulang dari mahasiswa pada saat pembelajaran.

Pada aspek kemampuan akademik, siswa mengalami peningkatan, sekarang siswa sudah mampu mengenal dan mengidentifikasi teman-teman sekelasnya dengan menunjuk foto

atau pun mendatangi temannya. Selain itu, pada materi mengenal dan mengidentifikasi anggota tubuh, siswa sudah mampu mengenal dan mengidentifikasi hidung dan rambut dengan menunjuk atau memegangnya ketika guru mengintruksikan “tunjuk atau pegang rambut atau hidung”. Awalnya siswa belum mampu mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh. Setelah mendapat pembelajaran dengan Mahasiswa PPL, siswa mengalami peningkatan.

Pada aspek kemampuan motorik halus, awalnya siswa belum mampu menjimpit, dan memindahkan manik-manik atau beras atau gulungan kertas dari wadah A ke wadah B. Setelah mendapat pembelajaran dari mahasiswa sekarang siswa sudah mampu menjimpit gulungan kertas, jagung, dan beras dengan mandiri meskipun masih banyak yang tercecer atau berserakan. Siswa sudah mampu memindahkan gulungan kertas, jagung dari wadah A ke wadah B dengan mandiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL II / Magang III ini dilaksanakan di kelas I Sekolah Khusus Autis Bina Anggita selama dua bulan dari tanggal 16 Juli 2016 –16 September 2016 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan dan mengajar mandiri sebanyak 6 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 35 menit setiap kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL II / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL II / Magang III antara lain : pendampingan senam pagi, pendampingan pagi ceria, pendampingan literasi, pendampingan upacara bendera, penataan buku

perpustakaan, pembuatan mading sekolah, pengadaan media pembelajaran *visual support*, kolaborasi pengadaan media pembelajaran dengan sekolah, *game show* kemerdekaan, pendampingan renang, pendampingan *massage*, pendampingan KBM tema, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan olahraga, pendampingan jalan sehat, perpisahan dengan Yayasan HATI Perancis, perayaan ulang tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, pendampingan upacara perayaan memperingati hari keistimewaan Yogyakarta, inventarisasi ruang karawitan, penataan bibit jamur, pendampingan makan, dan pendampingan Qurban pada Hari Raya Idul Adha.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat Silabus, membuat RPP membuat bahan ajar, melakukan apersepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Konsultasi dengan Pembimbing	RPP Guru						1				1
6.	Revisi RPP							10				10
7.	Pembuatan Ajar	Bahan						8				8
8.	Pembuatan Pembelajaran	Media							12			12
9.	Praktik Terbimbing	Mengajar								7		7
JUMLAH			25.5	25.0	40.5	42.5	43.3	69.5	48.0	28.2	4.5	327.35
			5	5	5	5		5	5	5		

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Faiqotul Ma'la
NIM. 13103241041

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005



RAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- : I – IX NAMA
 MAHASISWA : Ani Iswandari
 NAMA SEKOLAH : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita NO.
 MAHASISWA : 13103244028
 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
 FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Mursilah, S.Pd.I
 DOSEN PEMBIMBING : Sukinah, M.Pd

MINGGU I

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut selama	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.

			3 hari berturut-turut. Jumlah anak yang datang sampai pukul 08.00 berjumlah 10 anak.		
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.

		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		
		<i>Cooking Class</i>	Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas kelas besar. Pada hari ini memasak sop sayur. Semua siswa didampingi oleh guru dan mahasiswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif.	Masih ada beberapa anak yang takut memotong sayur.	Memberika contoh kepada siswa secara perlahan.
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan	-	-

			sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya.	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.
		Penerjunan ppl 2 a. Persiapan b. pelaksanaan	Sebelum melakukan penerjunan PPL 2 disekolah, mahasiswa mengadakan <i>briefing</i> bersama DPL untuk diberi pengarahan terkait dengan	Pelaksanaan penerjunan sempat tertunda 1 jam karena kesibukan DPL yang harus mengisi acara di TK-SD Olifant	Mahasiswa menjemput DPL di TK-SD Olifant dan mengantarkan kembali ke TK-SD Olifant setelah acara penerjuanan selsai

			<p>teknik penerjunan dan apa saja yang perlu dilakukan oleh Mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 dan program Kerja PPL 2.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah.</p> <p>pelaksanaan penerjunan dihadiri Di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, kepala sekolah, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah. acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai pada jam biasanya

			untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema yakni tentang tempat umum yang pernah dikunjungi	Terdapat beberapa siswa yang sering lari keluar	Harus selalu didampingi
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.		
		Pendampingan Literasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan kecil di sekolah, untuk kelas besar, siswa membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya a. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.

			kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olahraga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	-	-
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Melukis	<p>Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing0masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini</p>	-	-

			sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.		
		Penataan nomerisasi perpustakaan dan buku	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori “Ban-Cerita” dan buku katagori “Cerita”	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan

			seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1		menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Temanya tempat umum.	Terdapat siswa yang masih terbawa suasana libur.	Harus selalu dibimbing
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olahraga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.

			dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari

			gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	kembali dengan gerakan-gerakan yang di ajarkan.	tersebut.
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa dengan gerakan-gerakan yang di ajarkan	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Penataan dan nomerisasi perpustakaan buku	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahwa penataan beradasrkan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.

4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Dengan tema tempat umum dan menyanyikan lagu dengan tema yang sama.	Beberapa siswa tidak ikut menyanyi	Dibimbing

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu		

			guru.		
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Kegiatan ini dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan <i>Massage</i>	<i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i> .	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i>

			<p>Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>. <i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>		
		Pendampingan Olahraga			
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang</p>	-	-

			belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema		-	-
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Kemudian pada kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

			melihat kegiatan menyanyi temannya		
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Penataan dan nomerisasi perpustakaan buku	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

			siswa SMA.		
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema			
--	--	--------------------------	--	--	--

MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa

			mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.		
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan transportasi pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	-	-
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Para siswa dibimbing oleh mahasiswa PPL dan guru memasak Tempe mendoan. Siswa SD menyiapkan bumbu dan siswa SMP dan SMA menyiapkan sayur dan menggoreng	Beberapa siswa masih takut menggoreng	Guru dan mahasiswa mendampingi setiap satu siswa
		Pendampingan KBM Tema			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya. Osa terlalu mengkritisi kegiatan membatik yang ada di sekolah	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi. Siswa, guru, dan mahasiswa PPL membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sesuai tema	Siswa tidak semua ikut bernyanyi	Guru mengingatkan agar siswa bernyanyi
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.		
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan anggota keluarga pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru.

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>..</p> <p>Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi.</p> <p>Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p> <p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	-	-

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomor berdasarkan kategori yang tertera pada nomor buku.	-	-

3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	Guru menasehati siswa tersebut

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	-	-
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>..</p> <p>Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	Ada siswa yang kakinya kaku sehingga ada beberapa gerakan yang kesulitan dalam mengikuti	terus diinstruksi oleh guru
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru</p>	-	-

			menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Pendampingan Mnari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

			menirukan gerakan secara baik dan benar.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi	Guru dan mahasiswa mendampingi masing-masing siswa

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Ada siswa yang suka keluar kelas	Memberikan peringatan dan nasihat kepada siswa tersebut

		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan <i>Massage</i>	<i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i> . Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .

			<p>menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>. <i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>		
		Pendampingan Olahraga			
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci</p>	-	-

			piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pendampingan Menyanyi	Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal	-	-

			hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya		
5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

			salah satu siswa SMA.		
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema		-	-
--	--	-----------------------	--	---	---

MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi dilakukan Setelah upacara bendera. Diikuti oleh seluruh siswa, guru pendamping, dan mahasiswa PPL. Kelas besar buku bacaan yang dibaca buku cerita, buku doa sehari-hari dan	Terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi	Menyingkirkan benda yang menarik anak

			bacaan shalat.		
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Guru memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan dan cara untuk memasak tempe mendoan. Mahasiswa PPL mendampingi masing-masing siswa dalam menyiapkan bahan, bumbu, dan proses penggorengan. Siswa SD mengelupas bawang putih lalu menumbuk hingga halus, siswa SMP memotong tempe dan sayur, Siswa SMA menyiapkan adonan. Setiap siswa diminta untuk menggoreng secara bergantian.	Beberapa masih takut menggoreng tempe mendoan.	Memberikan keyakinan bahwa anak tidak akan kecipratan minyak.

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka melanjutkan menggambar pola batik di kain. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei,	Suasana hati Fauza kurang baik sehingga Fauza marah-marah kepada osa ketika tanpa sengaja osa menyenggol lengan fauza.	Menasehati fauza untuk tidak marah-marah dan mengganti posisi duduk osa dan fauza

			pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.		
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomer dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa mnata juz'ama dan buku tuntutan sholat di rak buku sesuai dengan katagori</p>	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku kedalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat pencelasan mengenai cara pencatatan buku
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa. Temanya tentang hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab.	Beberapa siswa belum hafal lagu nasional	Dibantu dan didampingi
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendmappingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa ppl. Buku baca untuk siswa kelas besar buku cerita, buku doa sehari-hari dan koran	-	-
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan dilaksanakan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru pendamping, 1 pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Pada latihan hari tersebut menyanyikan lagu projo tamansari, parangtritis, dan gundul-gundul pacul.	Salah seorang siswa yang memainkan gamelan sering keluar kelas	Siswa harus selalu didampingi agar tidak sering keluar saat memainkan gamelan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkait dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh guru, siswa kelas besar dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan menyapa kemudian menyanyikan lagu nasional dan tanya jawab	-	-
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara individu dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa kemudian siswa bisa memilih buku yang akan dibaca.	Beberapa siswa tidak mau membaca dan memperhatikan	Harus selalu diingatkan
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	terus diinstruksi oleh guru

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi.</p> <p>Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p> <p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menari	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan</p>	<p>Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.</p>	<p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.</p>

			gerakan secara baik dan benar.		
		Pembuatan Mading	<p>Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat dalam mading.</p> <p>Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.</p>	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i> . Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.	Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.	Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i> . Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.

4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Adapun tujuan dengan tema hari kemerdekaan supaya anak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia. Kegiatan diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi, dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan harus diingatkan	Didampingi secara intens
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi

			bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.		ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru	Beberapa siswa perhatiannya sering teralih	Didampingi
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

		Pendampingan Massage	<p><i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .
		Pendampingan Olahraga			

		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi.</p> <p>Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p> <p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menyanyi	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.</p>	<p>Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung</p>	<p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>

		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan “MADING” dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswa tidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan		

			mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	-	-

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-
		Pendampingan upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru.	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		Literasi kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit		

		<i>Cooking class</i>	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Beberapa anak tidak mau ikut memasak	Didampingi
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk melanjutkan gambar pola batik di kain yang telah disediakan		
		Kelompok			

2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni kemerdekaan RI. Siswa diberitahu secara sederhana tentang hari merdeka		
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan ini diakhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			bergantian.		
		Literasi kelas besar	Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri dengan guru pendamping dan mahasiswa PPL. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan dibaca. Setelah membaca guru memberikan pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca	Buku yang diambil kurang sesuai	Guru yang mengambilkan buku bacaan.
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit		
		Ulang tahun bina anggita	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 diadakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dilanjutkan acara foto bersama. Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru,	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	

			mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI		
		Pembuatan mading	Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar. Mahasiswa membuat ornamen-ornamen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.	Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa	Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria kelas besa r	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan supaya anak mengetahui hari kemerdekaan	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan

		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian		
		Literasi kelas besar Literasi kelas kecil	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar literasi dilakukan secara mandiri bersama guru dan mahasiswa PPL		
		Olahraga			
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan mencuci tangannya	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan

			secara mandiri		
		Kbm tema			
		Menari (besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Menari (kecil)			
		Mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasanyang telah dibuat kemading dan mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo setelah itu dilanjutkan dengan proses menempelkan hasil karya anak kemading sekolah.	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi
\ .	Kamis, 11 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada		

			kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping	Ada beberapa siswa tidak mau membaca	Didampingi
		Pendidikan agama islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa		

			melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Menyanyi kecil			
		Menyanyi besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya		
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. (3 jam)	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

				kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	
5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan. (4 jam)		
6	Sabtu, 13 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa		

			yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan
		Perpisahan dengan HATTI	Perpisahan dengan yayasan hati dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hatti selama di sekolah. Acara terkakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurng persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukkan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		

		Literasi kelas besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		Cooking class	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Bahan tidak lengkap	Harus membeli terlebih dahulu
		Kbm tema			
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak		

			yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar
		Kelompok	???????		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		

		Pagi ceria kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu secara bergantian		
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tidak semua siswa kelas besar mampu untuk memainkan alat musik sehingga siswa yang belum mampu mendengarkan. Guru ada yang bertugas sebagai sinden, mendampingi	Siswa lari keluar kelas	Didampingi

			anak dan memainkan alat musik		
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa		

			melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Menari kecil			
		Menari besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomori dan mencatat buku siswa dan buku guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.

3.	Rabu,	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi ceria kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu		
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab	Beberapa siswa keluar kelas dan tidak mau bernyanyi	Didampingi
		Literasi kelas kecil	Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertema hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendidikan agama	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi tentang shalat dan bacaan	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

			surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	
		Kbm tema			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan	Semua pendamping turut mendampingi

			11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat. (2 jam)		
5.	Jum'at,	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VI

No .	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
------	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satukelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda	-	-
		KBM TEMA			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA			
		Pendampingan membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan Fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada Osa dan Fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar.
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomori dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.
		Game Show Merdeka	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang	-	-

			disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.		
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Literasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl.	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil dimperpustakaan

		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olahraga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA			

		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terkadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomori dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-

					gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (Kelas Besar)			

		KBM TEMA (kelas kecil)			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)			
		Pendampingan Menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 9 siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		KBM TEMA (kelas kecil)			
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Game Show Merdeka	Melakukan persiapan untuk acara Game Show Merdeka yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.	Hambatan yang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.	Pihak sekolah menyarankan untuk menggantungkan air di tiang parkiran.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-

4.	Kamis,	Game Show Merdeka	Melaksanakan acara Game Show Merdeka yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/ arahan lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-
5.	Jum'at,	Pendampingan Renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawa	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	. Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satukelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan	-	-

			tema yang berbeda-beda		
		KBM TEMA			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA			
		Pendampingan membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulis label serta memotong label
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjam handphome oleh gurunya	Guru meminjam handphome ketika anak mau makan

		KBM TEMA			
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terakadang tidakmembawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak	Guru dengan cepat mencarikan baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswa yang belum mengenakan baju adat dan

				siang	mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (Kelas Besar)			
		KBM TEMA (kelas kecil)			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)			
		Pendampingan Menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 7 siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		KBM TEMA (kelas kecil)			
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 10 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak

		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan pembelajaran Agama (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12.	Belum semua siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan olahraga (kelas manggo)	Kegiatan ini diikuti oleh 4 siswa. Kegiatan pertama yaitu <i>streetching</i> selanjutnya dilanjutkan dengan merangkak, berguling, melompat.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti gerakan dengan baik.	Guru mendampingi dan membimbing siswa satu persatu.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM (kelas besar)			
		Pendampingan menyanyi (kelas kecil)	Sebanyak 10 siswa kelas kecil mengikuti pembelajaran menyanyi. Lagu yang dinyanyikan yaitu “kasih Ibu”, “Balonku ada lima”, “tik-tik tik bunyi hujan.”.	-	-
		Pendampingan KBM kelas kecil			
		Pendampingan menyanyi kelas besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

5.	Jum'at,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
--	--	---	---	---	---

MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Kegiatan Salam Sapa			
		Pagi ceria (Kelas Besar)	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	Beberapa siswa ingin keluar	Didampingi
		Literasi	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema minggu yaitu transportasi.	Beberapa siswa	Didampingi

		<p>Praktik Mengajar</p> <p>Pendampingan Makan</p> <p>Penataan dan numerisasi buku perpustakaan</p>	<p>Kegiatan diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu tentang transportasi, dan tanya jawab terkait tema tersebut. Diikuti oleh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya</p>	<p>tidak membaca</p> <p>Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label</p>	<p>guru</p> <p>Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label</p>
--	--	--	---	---	--

			secara mandiri		
			Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum,		
2.	Selasa, 6 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pendampingan Pagi Ceria (kelas kecil)</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria</p> <p>Siswa tidak semua ikut bernyanyi</p> <p>Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca.</p>	<p>Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain</p> <p>Diingatkan.</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Guru kelas yang berperan</p>

		Olahraga (Kelas Kecil)	secara bergantian Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga
		Pendampingan Karawitan	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran		
		Pendampingan Makan	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru
		Pendampingan membatik	Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai		

			<p>selesai dengan bimbingan guru.</p> <p>Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana</p>	<p>Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam</p>	<p>Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik</p>
--	--	--	--	---	--

			dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.		
3.	Rabu, 7 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p> <p>Pendampingan Makan</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping, dan mahasiswa PPL.</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya</p> <p>Beberapa siswa harus didampingi</p>	<p>Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Diingatkan dan didampingi</p>

		Menari	<p>Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru</p>	<p>Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.</p>	<p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.</p>
--	--	--------	--	---	--

			menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.		
4.	Kamis, 8 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi (Kelas Besar)</p> <p>Pendampingan <i>Massage</i> (Kelas Kecil)</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab. Setiap siswa</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Beberapa siswa tidak memperhatikan</p> <p>Beberapa siswa tidak memperhatikan</p> <p>Ada siswa yang suka keluar kelas</p> <p>Ada beberapa siswa yang awalnya tidak</p>	<p>Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakkan</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Didampingi dan dingatkan Guru dan mahasiswa</p>

			<p>didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.</p> <p><i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p> <p>Pendampingan</p>	<p>mau untuk <i>dimassage</i>, marah/tantrum.</p> <p>Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar.</p> <p>Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.</p>	<p>PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i>.</p> <p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.</p> <p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>
--	--	--	--	---	--

			<p>makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Pada pertemuan ini materi pembelajaran tentang rukun iman dan mengenal para malaikat</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
--	--	--	---	--	--

MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR			

3.	Rabu, 14 September 2016	<p>Pendampingan Makan</p> <p>Pendampingan Qurban</p>	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Penyembelihan hewan qurban pada tahun ini dilakukan H+2 hari setelah Hari Raya Idul Adha. Hewan yang disembelih berupa kambing dengan jumlah 2 ekor. Dari proses penyembelihan sampai menjadi masakan dilakukan oleh pihak sekolah semuanya.</p> <p>Penyembelihan dilakukan oleh Guru laki-laki, kemudian daging dipersiapkan untuk dimasak oleh Bapak dan Ibu guru semuanya. Dan dimasak secara bersama-sama.</p> <p>Daging yang ingin dimasak dijadikan sate, tongseng, dan gule. Selain Bapak Ibu guru anak-anak juga diberi bagian</p>		
----	----------------------------	--	--	--	--

			yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah mau	-	-

			<p>menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang memberikan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswa juga guru.</p>		
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Hartati, S.Pd, M.A.

NIP. 19640903 198703 2 005

Sukinah, M.Pd.

NIP. 19710205 200501 2 001

Mursilah, S.

NIP. 19640126 19